

BULETIN EPIDEMIOLOGI KE - 04

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado

VIRUS NIPAH INDIA JADI SOROTAN, PEMERIKSAAN KESEHATAN DI BANDARA DIPERKETAT

Pemerintah meningkatkan status waspada terhadap ancaman virus Nipah yang tengah menjadi sorotan dunia menyusul ditemukannya kasus di India.

Usai menghadap Presiden Prabowo Subianto, Wakil Menteri Kesehatan menegaskan bahwa karantina kesehatan di seluruh bandara internasional akan diperkuat guna mencegah masuknya virus Nipah ke Indonesia. Meski hingga kini belum ditemukan kasus virus Nipah di Indonesia, Kementerian Kesehatan telah melakukan langkah preventif yang ketat. Wamenkes Benjamin Paulus Octavianus menyatakan bahwa meski penularannya tidak secepat COVID-19, virus Nipah sangat infeksius dan berbahaya karena menyerang saluran pernapasan.



PENGAWASAN KEDATANGAN INTERNASIONAL

BERITA KESEHATAN LAINNYA

Ethiopia mendeklarasikan akhir wabah pertama virus marburg yang paling besar terjadi di wilayah selatan, hal tersebut diikuti dengan 42 hari berturut-turut tanpa kasus baru.

Kasus measles dilaporkan terjadi pada 8 negara dan sedikitnya 15 kota/wilayah terdampak secara global.

Situasi penyakit menular di Indonesia pada minggu ke-04 tertinggi yaitu ISPA 357.787 kasus, meningkat dari sebelumnya minggu ke-03 349.303 kasus

Situasi penyakit menular di Sulawesi utara pada minggu ke-04 tertinggi yaitu ISPA 2486 kasus, menurun dari sebelumnya minggu ke-03 yaitu 2934 kasus

Situasi penyakit menular di Sulawesi utara pada minggu ke-04 dibanding dengan lima minggu terakhir menunjukkan kasus berfluktuasi yaitu malaria konfirmasi,, kasus ISPA, Diare akut, GHPR, Suspek Dengue, dan ILI.



MONDAY MORNING BRIEFING
SENIN 02 FEBRUARI 2026

DAFTAR ISI

DISEASE OUTBREAK NEWS

SITUASI GLOBAL PENYAKIT
INFEKSI EMERGING

PELAYANAN KESEHATAN
TERBATAS

PENGAWASAN PELAKU
PERJALANAN

PENGAWASAN LALU LINTAS
ALAT ANGKUT

PENGAWASAN LALU LINTAS
BARANG

DISTRIBUSI
PENERBITAN DOKUMEN
KEKARANTINAAN PADA
ALAT ANGKUT, ORANG,
DAN BARANG

MEDIA EDUKASI



PENINGKATAN KASUS DBD DI AWAL 2026



DESKRIPSI KEJADIAN

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Palembang merilis data terbaru mengenai perkembangan kasus demam berdarah dengue (DBD) di awal tahun 2026. Hingga 22 Januari 2026, tercatat sebanyak 46 kasus baru warga yang terjangkit DBD.

Kasus ini banyak tersebar di tiga kecamatan yakni Plaju, Ilir Barat I, dan Kemuning yang menunjukkan sebaran kasus paling menonjol sehingga masuk dalam pengawasan zona merah.

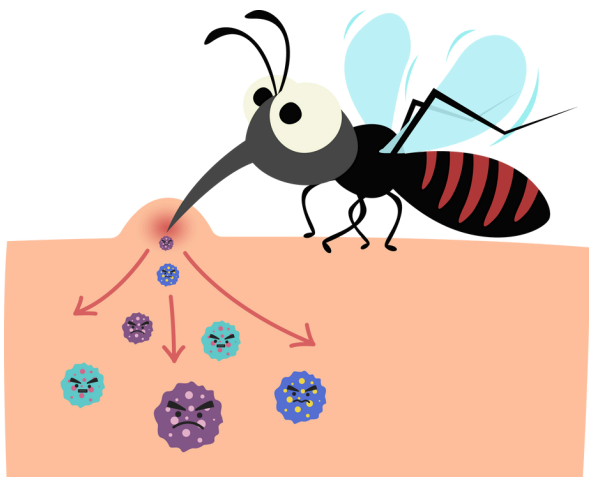
Insiden demam berdarah telah meningkat secara dramatis di seluruh dunia dalam beberapa dekade terakhir, dengan jumlah kasus yang dilaporkan ke WHO meningkat dari 505.430 kasus pada tahun 2000 menjadi 14,6 juta pada tahun 2024.

ETIOLOGI

Demam berdarah adalah infeksi virus yang disebabkan oleh virus dengue (DENV), yang ditularkan ke manusia melalui gigitan nyamuk yang terinfeksi.

PENULARAN

Virus dengue ditularkan ke manusia melalui gigitan nyamuk betina yang terinfeksi, terutama nyamuk *Aedes aegypti*. Setelah menghisap darah orang yang terinfeksi DENV, virus tersebut bereplikasi di usus tengah nyamuk sebelum menyebar ke jaringan sekunder, termasuk kelenjar ludah. Waktu yang dibutuhkan dari saat menelan virus hingga penularan ke inang baru berlangsung sekitar 8–12 hari ketika suhu lingkungan 25–28°C. Setelah menular, nyamuk dapat menularkan virus tersebut selama sisa hidupnya.



APA SAJA FAKTOR RISIKONYA?

- Riwayat infeksi DENV sebelumnya
- Urbanisasi (terutama urbanisasi yang cepat dan tidak terencana)
- Risiko masyarakat terhadap demam berdarah juga bergantung pada pengetahuan, sikap, dan praktik masyarakat terhadap demam berdarah, karena paparan sangat terkait dengan perilaku seperti penyimpanan air, pemeliharaan tanaman, dan perlindungan diri terhadap gigitan nyamuk

GEJALA DAN TANDA

Gejala DBD biasanya dimulai 4-10 hari setelah infeksi dan berlangsung selama 2-7 hari. Gejala tersebut meliputi:

- demam tinggi (40°C/104°F)
- sakit kepala parah
- nyeri di belakang mata
- nyeri otot dan sendi
- mual
- muntah
- kelenjar bengkak
- ruam

PENCEGAHAN

Untuk mengurangi risiko terkena demam berdarah, lindungi diri Anda dari gigitan nyamuk dengan menggunakan:

- Pakaian yang menutupi sebagian besar tubuh Anda;
- Kelambu, idealnya disemprot dengan obat anti nyamuk, jika tidur di siang hari;
- Kasa jendela;
- Penolak nyamuk (mengandung DEET, Picaridin atau IR3535); dan
- Melakukan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk).

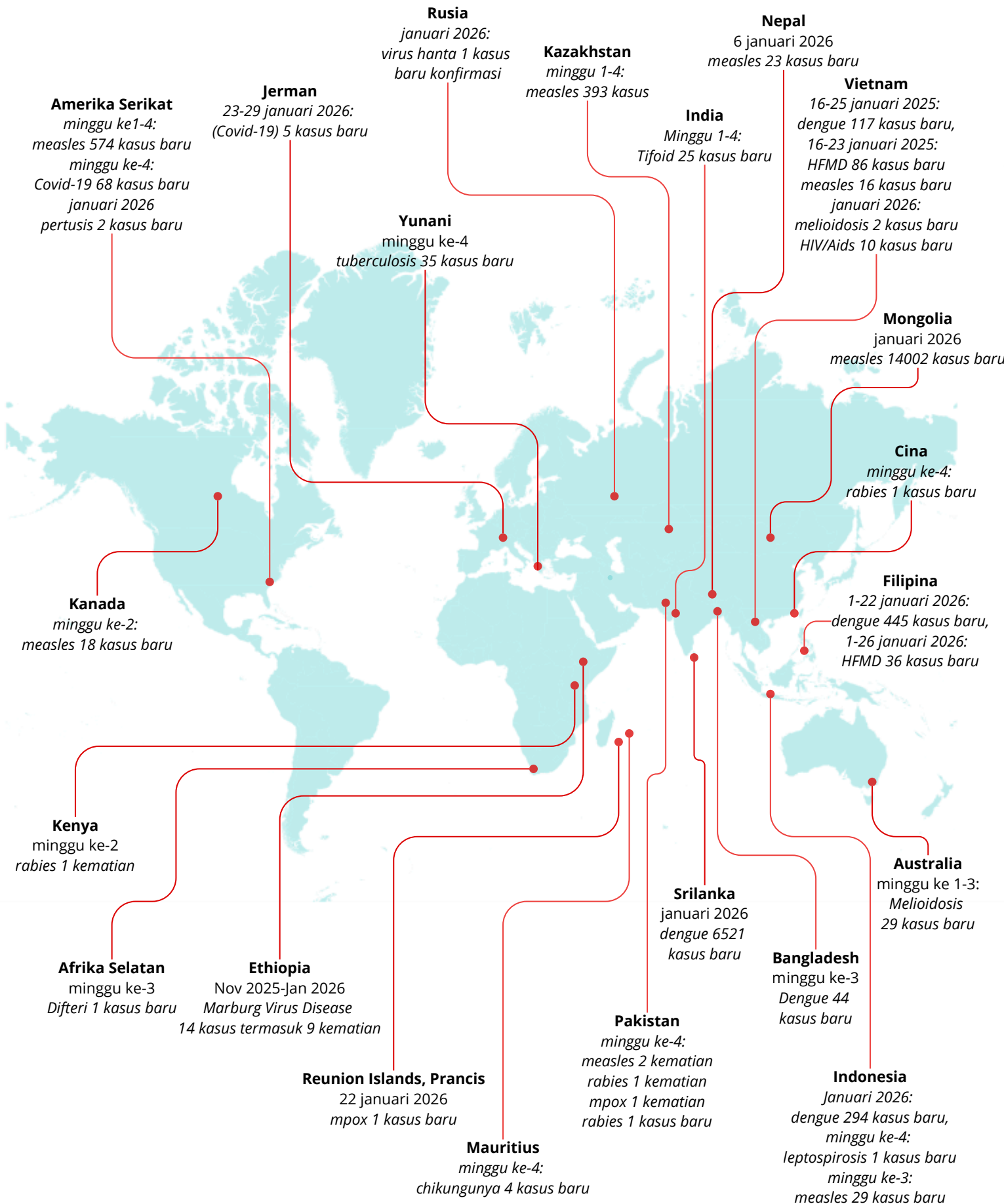
PENGENDALIAN

Jika Anda terkena demam berdarah, penting untuk:

- istirahat;
- Minumlah banyak cairan;
- Gunakan asetaminofen (parasetamol) untuk meredakan nyeri;
- Hindari penggunaan obat antiinflamasi nonsteroid seperti ibuprofen dan aspirin; dan
- Waspadai gejala yang parah dan hubungi dokter Anda sesegera mungkin jika Anda melihat gejala apa pun.



SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING



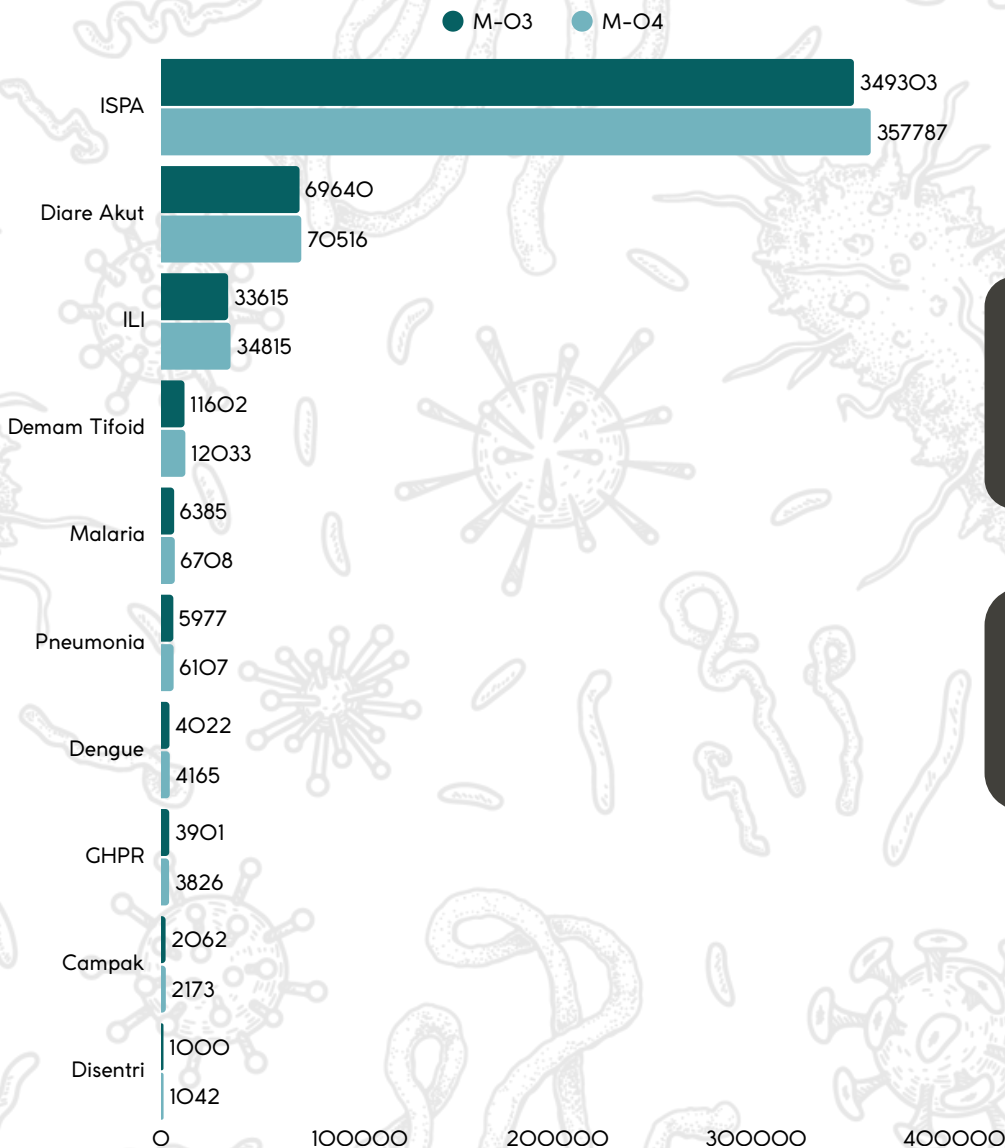
Sumber: ABVC Media Monitoring for Infectious and Emerging Diseases, minggu ke-04



SITUASI PENYAKIT MENURUT SKDR DI INDONESIA



Perbandingan Penyakit Minggu-O3 dan Minggu-O4



INSIGHT

- Peningkatan kasus M-O3 dan M-O4 berkisar 1-5%
- Peningkatan kasus tertinggi: Campak sebesar 5,1%

- 9 penyakit mengalami peningkatan di M-O4
- GHPR pada M-O4 menurun 2,0%

Grafik perbandingan jumlah penyakit menurut SKDR pada minggu ke-O3 dan minggu ke-O4 menunjukkan bahwa selain ISPA yang tetap mendominasi jumlah kasus dengan peningkatan sebanyak 8.484 kasus jika dibandingkan dengan minggu sebelumnya, penyakit lain juga mengalami peningkatan jumlah kasus. Sehingga upaya kewaspadaan tidak hanya difokuskan pada penyakit dengan kasus terbanyak, tetapi juga pada penyakit dengan tren kenaikan signifikan untuk mencegah terjadinya peningkatan kasus yang lebih luas.



SITUASI PENYAKIT BERDASARKAN PROVINSI DARI/KE SULAWESI UTARA



Data jumlah kasus penyakit berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara

MINGGU KE-04					
Provinsi	ISPA	Diare Akut	ILI	Susp. Demam Tifoid	Pneumonia
Jawa Barat	57639	11412	4531	2058	1196
Jawa Tengah	54623	9953	5158	2041	962
Jakarta	48840	7598	320	883	1220
Jawa Timur	30933	9840	9519	2862	706
Banten	22320	3677	1353	685	305
Sumatera Utara	10582	2616	4400	173	77
Sulawesi Selatan	10134	2550	194	585	123
Nusa Tenggara Barat	8007	1711	567	605	239
Sumatera Barat	9723	1372	591	38	80

Tabel di atas menunjukkan jumlah kasus penyakit pada minggu ke-04 berdasarkan Provinsi dari/ke Sulawesi Utara. Kasus ISPA dan Diare Akut tertinggi dilaporkan dari Provinsi Jawa Barat sedangkan kasus ILI, Susp. Demam Tifoid dan Pneumonia tertinggi dilaporkan dari Provinsi Jawa Timur. Kasus ISPA **terjadi peningkatan** sebanyak 3.640 kasus atau sekitar 6.7% dari minggu sebelumnya

Data menunjukkan bahwa penyakit infeksi saluran pernapasan dan penyakit berbasis lingkungan masih mendominasi beban penyakit pada minggu ke-04. ISPA menjadi penyakit dengan jumlah kasus tertinggi, diikuti Diare Akut, ILI, Suspek Demam Tifoid, dan Pneumonia. Pola ini konsisten dengan karakteristik penyakit endemis di Indonesia, terutama menjelang pergantian musim/cuaca



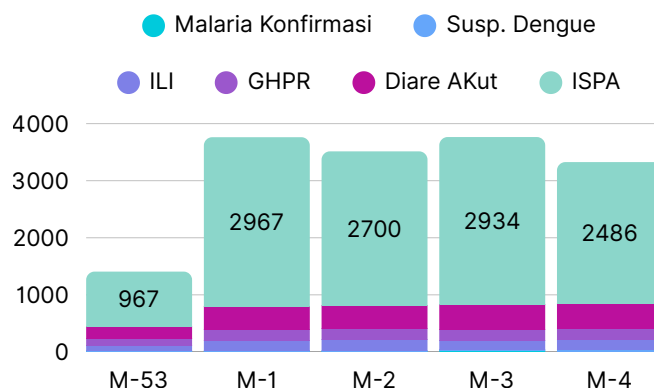
SITUASI PENYAKIT DI SULAWESI UTARA



Data jumlah kasus penyakit per minggu

Nama Penyakit	M-53	M-01	M-02	M-03	M-04
ISPA	967	2967	2700	2934	2486
Diare Akut	201	405	408	438	435
GHPR	127	192	184	185	186
ILI	96	169	191	165	173
Suspek Dengue	6	15	19	26	32
Malaria Konfirmasi	10	14	12	17	14

Tren Penyakit di Sulawesi Utara



Berdasarkan tabel di atas, jumlah kasus penyakit tertinggi per minggu di Provinsi Sulawesi Utara masih penyakit ISPA, dengan total kasus dari minggu ke-53 sampai minggu ke-04 mencapai 12.054 mengalami peningkatan 11.9% dari total minggu sebelumnya yaitu minggu ke-52 sampai minggu ke-03. Selama lima minggu pengamatan jumlah kasus penyakit terendah di Provinsi Sulawesi Utara yaitu Malaria Konfirmasi dengan total 67 kasus.

Distribusi kasus ISPA berdasarkan Kabupaten dan Kota



Minggu ke-04 menunjukkan kasus ISPA tertinggi di Sulawesi Utara terjadi di Kabupaten Kepulauan Sangihe dengan jumlah 356 kasus. Jumlah kasus ISPA kedua tertinggi di Kabupaten Minahasa tenggara berjumlah 315 orang. Faktor penyebab tingginya kasus ISPA disebabkan penyebaran virus/bakteri (penyebab utama), ditambah faktor lingkungan seperti polusi udara dan sanitasi buruk, kondisi imunitas tubuh yang lemah, serta perubahan cuaca (musim hujan/dingin) yang membuat virus lebih mudah menyebar.



ALERT DI PUSKESMAS BUFFER WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO



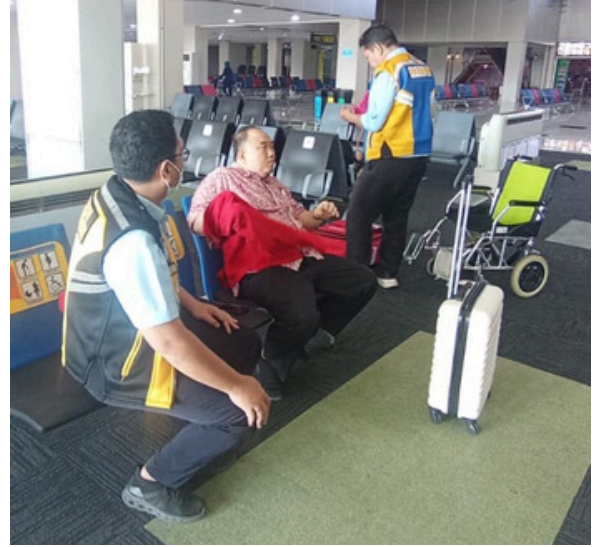
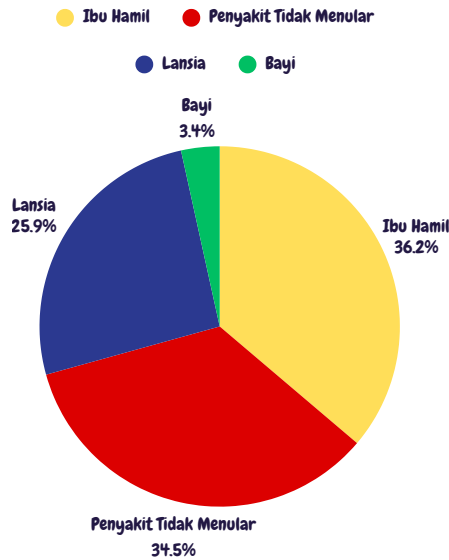
WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO	PUSKESMAS WILAYAH BUFFER	ALERT PADA MINGGU KE 3	ALERT PADA MINGGU KE 4	KETERANGAN
Bandara Sam Ratulangi Manado	•Puskesmas Paniki Bawah	GHPR (3 Kasus)	GHPR (3 Kasus)	Terverifikasi
	•Puskesmas Talawaan	-	<ul style="list-style-type: none">• ILI (54 Kasus)• GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Likupang	Puskesmas Likupang	<ul style="list-style-type: none">• GHPR (2 kasus)• ISPA (12 Kasus)	<ul style="list-style-type: none">• GHPR (1kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Petta	Puskesmas Enemawira	-	GHPR (2 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Melonguane	Puskesmas Melonguane	<ul style="list-style-type: none">• GHPR (3 Kasus)	<ul style="list-style-type: none">• GHPR (3 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Tahuna	Puskesmas Tahuna Timur	GHPR (2 Kasus)	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Marore	Puskesmas Marore	<ul style="list-style-type: none">• -	<ul style="list-style-type: none">• -	Terverifikasi
Pelabuhan Siau	Puskesmas Ulu Siau	<ul style="list-style-type: none">• -	<ul style="list-style-type: none">• GHPR (5 Kasus)	Terverifikasi
Pos Tagulandang	Puskesmas Tagulandang	<ul style="list-style-type: none">• GHPR (1 Kasus)• Diare (5 Kasus)• ISPA (82 Kasus)	<ul style="list-style-type: none">• GHPR (2 Kasus)• Diare (6 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Manado	Puskesmas Wenang	<ul style="list-style-type: none">• -	<ul style="list-style-type: none">• GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi



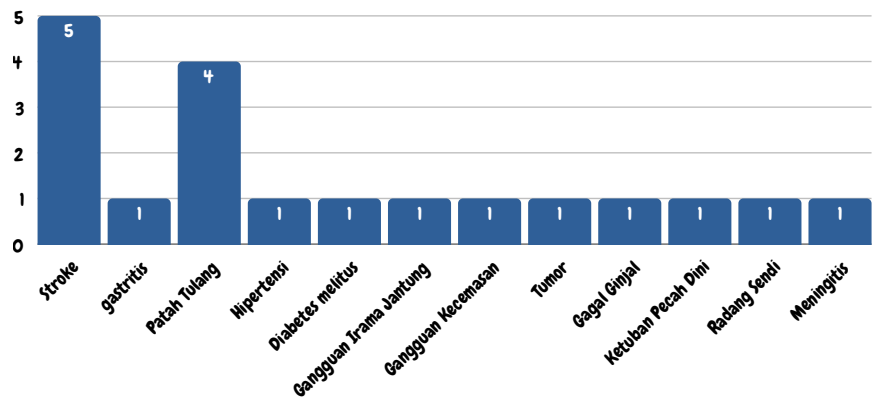
PELAYANAN KESEHATAN



Pada minggu epidemiologi ke-04, tercatat sebanyak 58 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Layanan kesehatan dilakukan melalui poliklinik maupun melalui penerbitan SKLT/SKTLT. Jenis pelayanan terbanyak yaitu pada pelayanan ibu hamil sebanyak 21 layanan (36,2%), Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 20 layanan (34,5%), diikuti oleh pelayanan lansia sebanyak 15 layanan (25,9%), dan Bayi 2 layanan (3,4%).



Penyakit menular tidak ditemukan pada minggu epidemiologi ke-04. Terdapat 2 Penumpang tidak laik berangkat, maka dikeluarkan surat keterangan tidak laik terbang (SKTLT).



Tabel Penyakit Tidak Menular

Data menunjukkan bahwa pada minggu epidemiologi ke-4, jenis pelayanan kesehatan yang diberikan di BKK Kelas I Manado cukup bervariasi. Berdasarkan jenis penyakit tidak menular di tabel, pelayanan kesehatan dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) yang diterbitkan oleh BKK Kelas I Manado didominasi oleh penumpang dengan diagnosa Stroke.

PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN DAN IJIN ANGKUT ORANG SAKIT

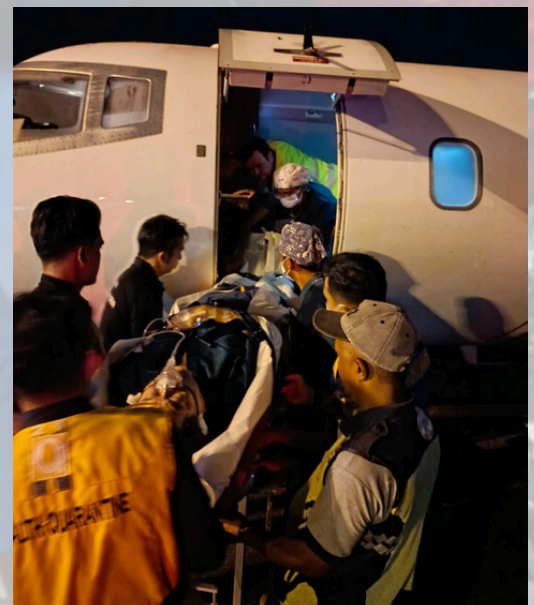


Rujukan ataupun Ijin Angkut Orang Sakit merupakan bentuk pengalihan pelayanan dari satu fasilitas kesehatan ke fasilitas lain yang lebih mampu, baik yang diterima dari luar wilayah Manado maupun yang dilakukan keluar wilayah. Pada minggu epidemiologi ke-4 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan sebanyak 4 layanan rujukan pasien.

Pelayanan rujukan di BKK Manado datang dari Provinsi lainnya dan Kepulauan dalam Provinsi Sulawesi Utara. Proses rujukan dilakukan melalui transportasi udara maupun laut, dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien.

- Rujukan melalui Bandara
Pasien tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado menggunakan pesawat komersial maupun pesawat medivac, lalu diarahkan menuju rumah sakit rujukan terdekat. Selama perjalanan, pasien didampingi oleh tim medis dari Bandara untuk memastikan kondisi tetap stabil.
- Rujukan melalui Pelabuhan
Pasien diberangkatkan menggunakan kapal reguler dan ditempatkan di area aman agar tidak terhimpit penumpang lain. Rujukan ini juga mendapat pendampingan dari tim medis wilayah kerja serta keluarga pasien.

Pelayanan rujukan ini merupakan salah satu bentuk komitmen BKK Kelas I Manado dalam memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan aman bagi masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan penanganan lebih lanjut di fasilitas kesehatan yang lebih lengkap.



PELAYANAN VAKSINASI INTERNASIONAL



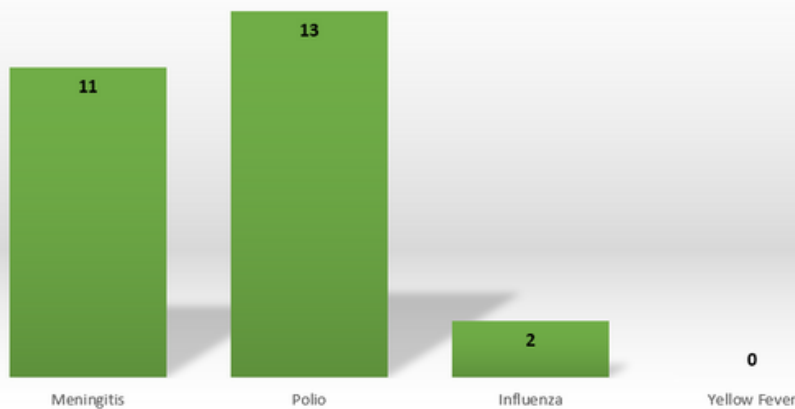
Vaksin internasional adalah vaksin yang diberikan kepada pelaku perjalanan internasional sebagai upaya pencegahan penyakit menular lintas negara serta untuk memenuhi persyaratan kesehatan internasional (International Health Regulations/IHR) dan ketentuan negara tujuan.

Beberapa vaksin internasional yang tersedia di BKK Manado yaitu:

- Vaksin Meningitis: wajib bagi jamaah umrah dan haji serta pelaku perjalanan ke negara tertentu.
- Vaksin Polio: diberikan sebagai pencegahan penularan polio lintas negara.
- Vaksin Influenza: dianjurkan terutama bagi kelompok berisiko dan pelaku perjalanan.
- Vaksin Yellow Fever: wajib bagi pelaku perjalanan ke negara endemis tertentu.



Jumlah Pelayanan Vaksinasi Internasional di BKK Manado pada minggu ke 4 tahun 2026



Berdasarkan grafik diatas, jumlah pelayanan vaksinasi internasional di BKK Manado pada minggu epidemiologi ke-4 menunjukkan variasi antar jenis vaksin. Pelayanan vaksin polio merupakan yang tertinggi dengan total 13 pelayanan, vaksin meningitis 11 pelayanan. Sementara itu, vaksin Influenza 2 Pelayanan dan vaksin Yellow Fever tidak ada pelayanan . Vaksin Polio dan Meningitis mendominasi permintaan, mencerminkan tingginya mobilitas masyarakat ke negara-negara yang mewajibkan vaksin tersebut, seperti Arab Saudi untuk ibadah umrah/haji dan beberapa negara Afrika serta Asia Selatan

BKK Manado terus berkomitmen memberikan pelayanan vaksinasi internasional yang optimal sebagai bagian dari upaya perlindungan kesehatan masyarakat dan pencegahan penyakit menular lintas negara.

PELATIHAN BHD (BANTUAN HIDUP DASAR) 29 JANUARI 2026



Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Manado terus berkomitmen meningkatkan kapasitas dan kesiapsiagaan sumber daya manusia dalam menghadapi kondisi kegawatdaruratan medis. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) yang dilaksanakan bekerja sama dengan AirNav Indonesia Cabang Manado.

Kegiatan ini bertujuan untuk membekali petugas dengan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam mengenali serta menangani henti jantung dan henti napas secara cepat dan tepat. Mengingat kondisi kegawatdaruratan dapat terjadi kapan saja dan di mana saja, kemampuan memberikan Melakukan Resusitasi Jantung Paru (RJP) menjadi keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap petugas, khususnya yang bekerja di lingkungan transportasi dan pelayanan publik.

Selain materi Bantuan Hidup Dasar, kegiatan juga dilanjutkan dengan edukasi penanganan luka bakar serta edukasi kewaspadaan terhadap Virus Nipah. Materi ini diberikan sebagai bentuk



penguatan pemahaman tentang keselamatan dan kesehatan kerja, sekaligus meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi ancaman penyakit menular yang dapat berdampak pada kesehatan individu maupun masyarakat

Sebagai penutup rangkaian kegiatan, dilakukan penyerahan sertifikat dari AirNav Indonesia Cabang Manado kepada BKK Kelas I Manado sebagai bentuk apresiasi atas kerja sama dan sinergi yang telah terjalin dalam pelaksanaan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar.

Melalui kegiatan ini, diharapkan terwujud petugas yang lebih sigap, terampil, dan percaya diri dalam memberikan pertolongan pertama pada kondisi kegawatdaruratan, sehingga mampu berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan siap siaga.

Bersama, kita perkuat kesiapsiagaan demi keselamatan dan kesehatan bersama.

Setiap detik sangat berarti untuk keselamatan manusia.



PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



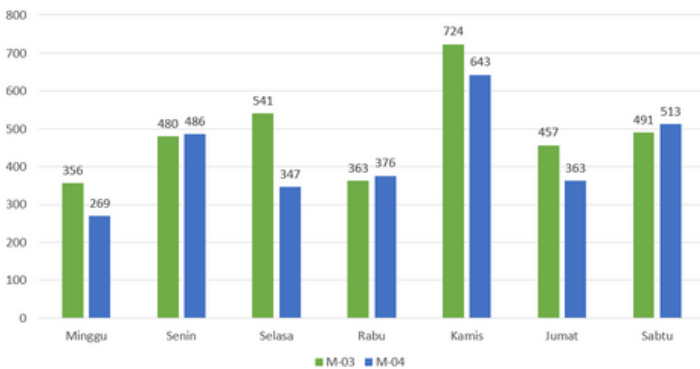
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah kedatangan PPLN pada minggu ke-4 mencapai 2.997 orang, terjadi penurunan jumlah kedatangan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-3 dengan jumlah 3.412 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-4 dengan minggu ke-3, tren harian kedatangan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari Kamis dengan jumlah 643 orang, terjadi penurunan jumlah penumpang dibandingkan dengan hari Kamis sebelumnya dengan jumlah 724 orang.

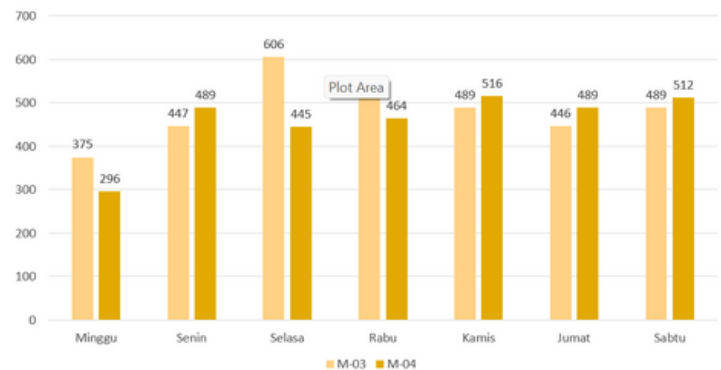
KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah keberangkatan PPLN pada minggu ke-4 mencapai 3.211 orang, terjadi penurunan jumlah keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-3 dengan jumlah 3.364 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-4 dengan minggu ke-3, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi di minggu ke-4 yaitu pada hari Kamis berjumlah 516 orang, mengalami peningkatan jika dibandingkan hari Kamis di minggu sebelumnya dengan jumlah 489 orang.

KEDATANGAN INTERNASIONAL



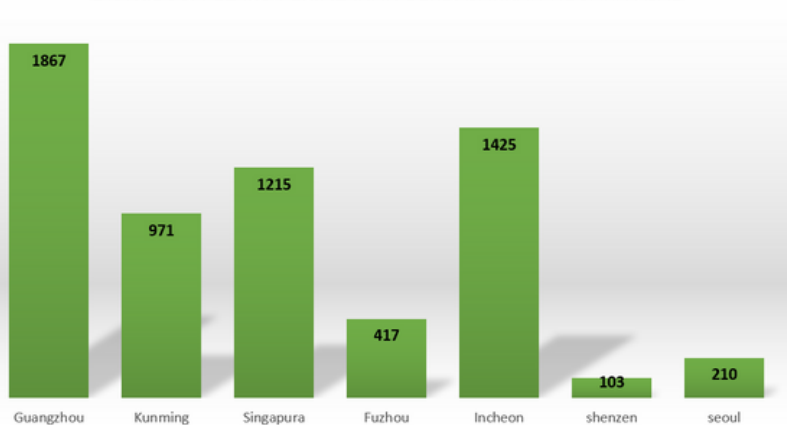
KEBERANGKATAN INTERNASIONAL



Berikut data jumlah pelaku perjalanan luar negeri berdasarkan Negara asal/Negara tujuan yang masuk/keluar ke Sulawesi Utara pada minggu ke-4

- Negara asal/Negara tujuan ke Sulawesi Utara berasal dari Guangzhou, Kunming, Singapore, Fuzhou, Incheon, Shenzhen dan Seoul.
- Pelaku perjalanan kedatangan dan keberangkatan internasional tertinggi berasal dari China dengan jumlah 3.358 orang, sedangkan Pelaku perjalanan yang berasal dari Singapura dengan jumlah 1.215 orang, dan Korea Selatan sebanyak 1.635 orang.

DISTRIBUSI PELAKU PERJALANAN BERDASARKAN NEGARA ASAL



PENGAWASAN PENERAPAN ALL INDONESIA

Tanggal berdasarkan *date of arrival*

Ringkasan Hasil Pemeriksaan SSHP

Hasil pemeriksaan SSHP berdasarkan isian form SSHP

ALL INDONESIA

3.538

↓ -9.0% dari 7 hari sebelumnya

SSHP

1

Tidak ada data dari 7 hari sebelumnya

Bergejala

1

↓ -66.7% dari 7 hari sebelumnya

Riwayat Kontak

Tidak ada data

Tidak ada data dari 7 hari sebelumnya

Daerah Terjangkit

17

↑ 88.9% dari 7 hari sebelumnya

Total Isian

3.539

↓ -9.0% dari 7 hari sebelumnya

Berdasarkan data Deklarasi Kesehatan BKK Manado (Bandara Sam Ratulangi) pada minggu ke 4 terdapat 17 PPLN dari daerah terjangkit dan 1 PPLN yang bergejala. Saat pengawasan seluruh PPLN yang mengisi dari daerah terjangkit telah dilakukan pemeriksaan menggunakan thermal scan dan wawancara untuk mengkonfirmasi hasil deklarasi yang telah diisi.



Sebaran Risiko Berdasarkan Negara Riwayat Kunjungan PPLN

Sebaran risiko berdasarkan isian riwayat negara yang pernah dikunjungi dalam kurun waktu 21 hari sebelum tiba di Indonesia

No	Negara Dikunjungi	Total Isian	Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	China	1.864	1	0	1	1.862
2.	Sri Lanka	5	0	0	0	5
3.	Indonesia	193	0	0	1	192
4.	Malaysia	90	0	0	0	90
5.	null	16	0	0	0	16
6.	United States	23	0	0	0	23
7.	Hong Kong	23	0	0	0	23
8.	South Korea	999	0	0	0	999
9.	North Korea	1	0	0	0	1
10.	United Kingdom	4	0	0	0	4

Sebaran risiko berdasarkan negara riwayat kunjungan PPLN menunjukkan china menjadi negara tertinggi riwayat kunjungan hal ini dikarenakan banyaknya tenaga kerja asing yang tiba di Indonesia melalui bandara Sam Ratulangi Manado dengan jumlah 1.864 PPLN. Terdapat 1 orang PPLN yang memiliki gejala, namun telah dilakukan pemeriksaan ulang terdapat kesalahan dalam pengisian.

Sumber : sshp.kemkes.go.id



PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



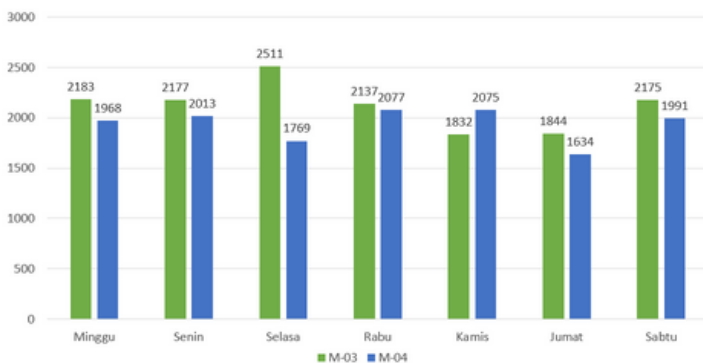
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah kedatangan PPDN pada minggu ke-4 mencapai 13.527 orang, mengalami penurunan dibandingkan dengan minggu ke-3 dengan jumlah kedatangan PPDN 14.859 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-4 dengan minggu ke-3, tren harian kedatangan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari rabu dengan jumlah 2.077 orang, terjadi penurunan jumlah kedatangan PPDN dibandingkan dengan minggu ke-3 dengan jumlah 2.137 orang.

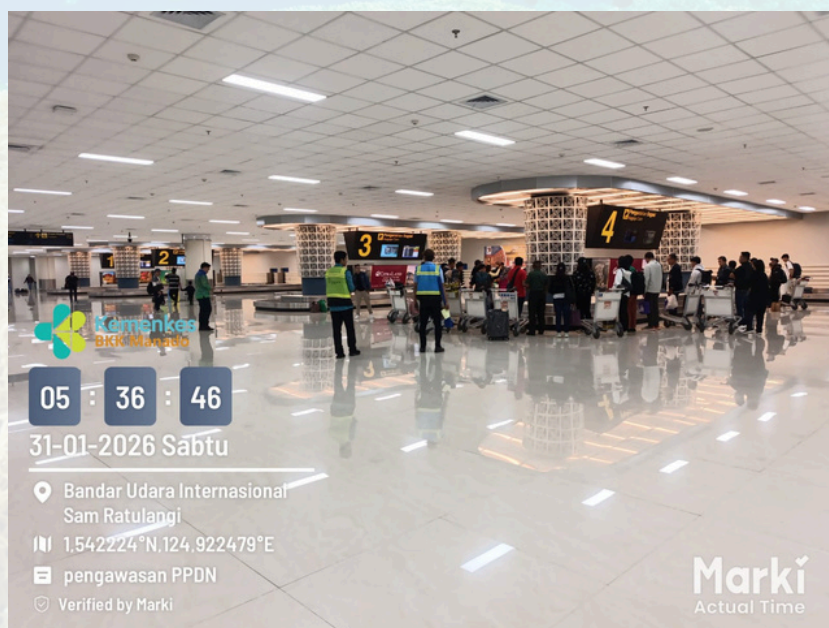
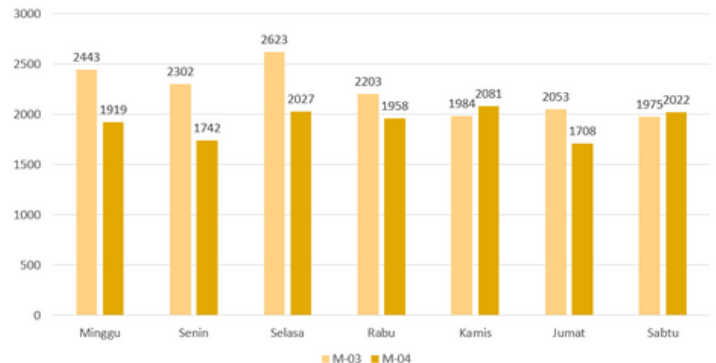
KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah keberangkatan PPDN pada minggu ke-4 mencapai 13.457 orang, mengalami penurunan jumlah pelaku perjalanan jika dibandingkan dengan minggu ke-3 yang mencapai 15.583 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-4 dengan minggu ke-3, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari kamis berjumlah 2.081 orang mengalami peningkatan dibandingkan dengan hari kamis di minggu ke-3 dengan jumlah 1.984 orang.

KEDATANGAN DOMESTIK



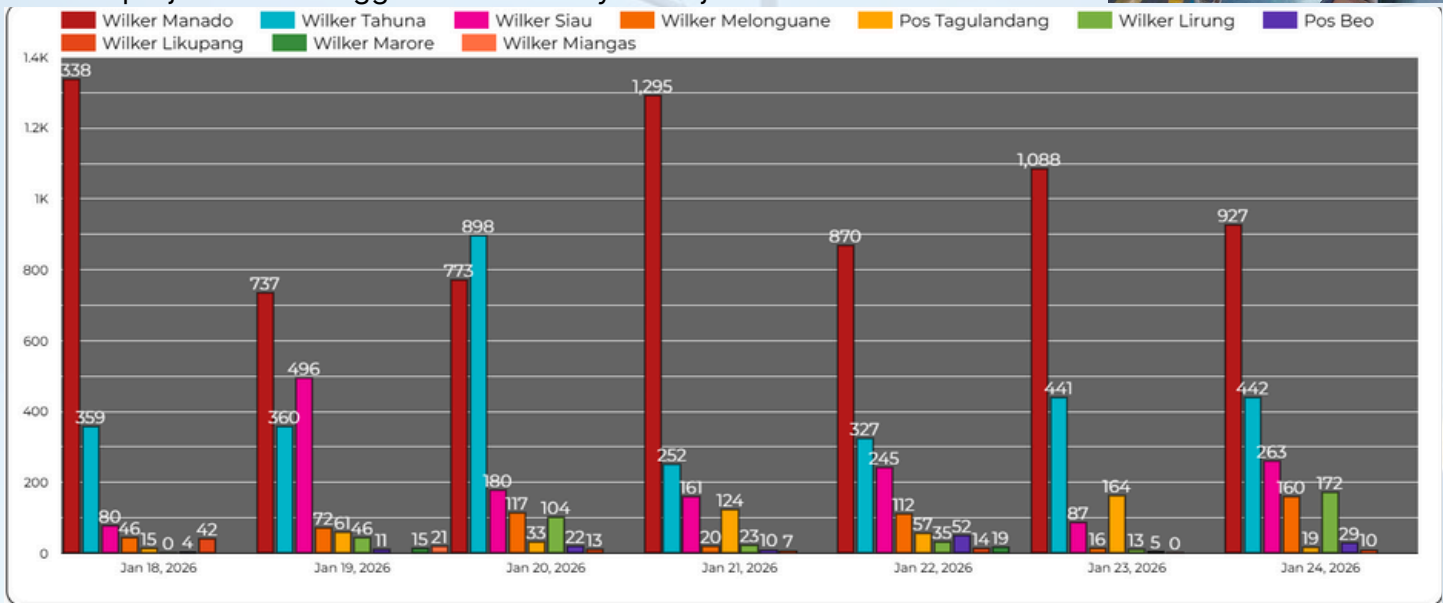
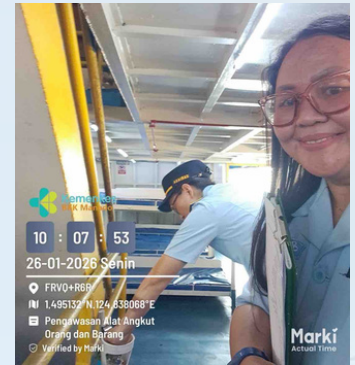
KEBERANGKATAN DOMESTIK





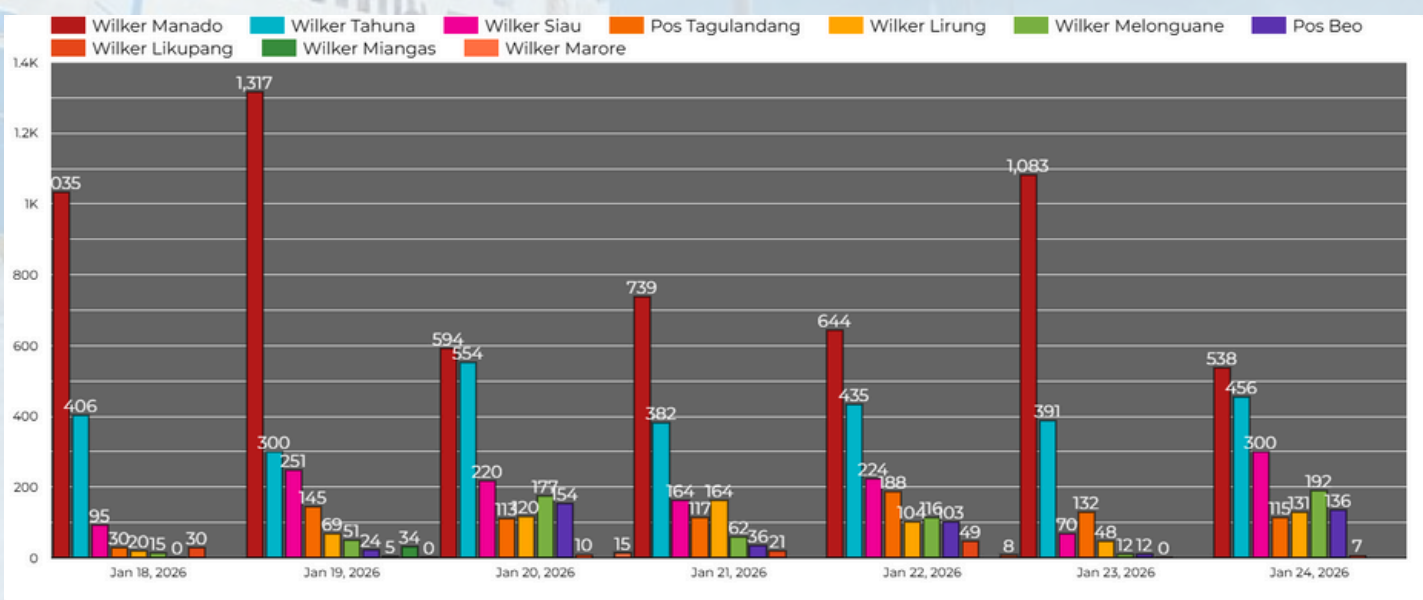
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah kedatangan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-4 mencapai 11.483 penumpang, mengalami penurunan dibandingkan dengan minggu ke-4 dengan jumlah penumpang tiba sebanyak 13.340 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data kedatangan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa di minggu ke-4 rata-rata kedatangan pelaku perjalanan tertinggi adalah di wilayah kerja Pelabuhan Manado.



KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah keberangkatan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-4 mencapai 11.222 orang, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan minggu ke-3 dengan jumlah keberangkatan penumpang sebanyak 13.028 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data keberangkatan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa pada minggu ke-4 pelabuhan Manado merupakan pelabuhan dengan jumlah keberangkatan paling tinggi.

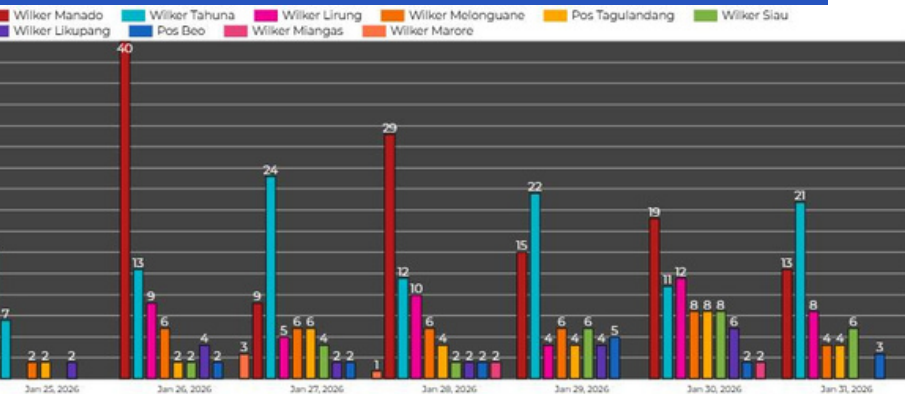




PENGAWASAN ALAT ANGGKUT DI PELABUHAN

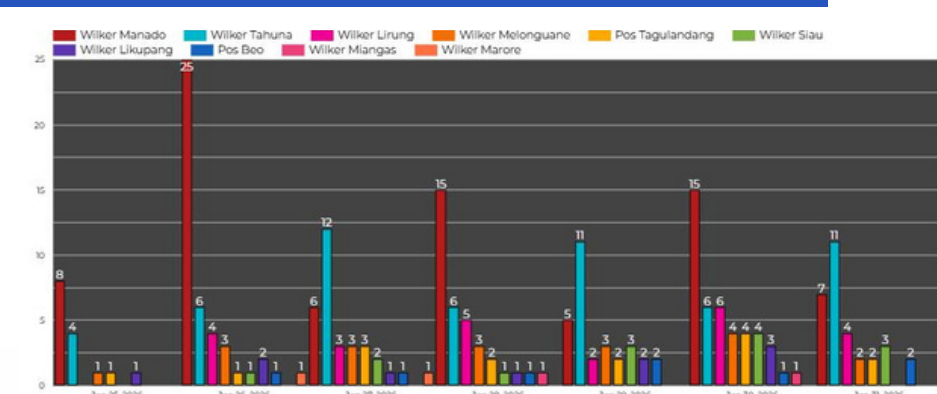


Distribusi Kedatangan Kapal



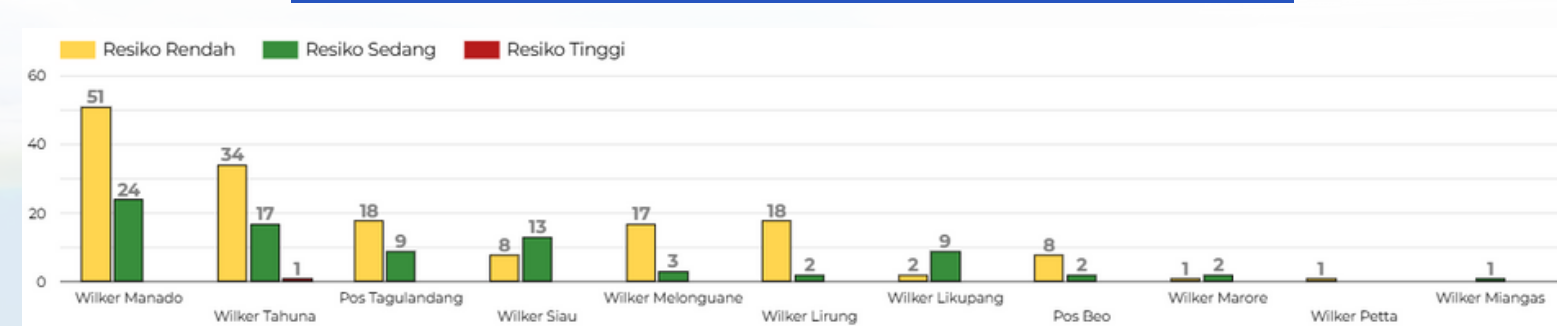
Berdasarkan grafik di samping, distribusi kedatangan kapal pada **Minggu ke-4** dengan jumlah kapal tiba sebanyak 184 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Manado dengan jumlah kedatangan kapal sebanyak 59 kapal dalam seminggu. Kedatangan kapal paling banyak terjadi pada hari Senin yaitu sebanyak 34 kedatangan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Keberangkatan Kapal



Grafik di samping menunjukkan distribusi keberangkatan kapal pada **Minggu ke-4** dengan jumlah kapal berangkat sebanyak 208 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Manado dengan jumlah keberangkatan kapal sebanyak 38 kapal dalam seminggu. Keberangkatan kapal paling banyak terjadi pada hari Senin yaitu sebanyak 41 keberangkatan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Risk Based Assessment (RBA) di Pelabuhan



Pada minggu ke-4 terdapat laporan risiko tinggi pada alat angkut sebanyak 7 kapal yang berada di wilayah kerja Pelabuhan Manado 2 kapal, Likupang 2 kapal, Siau 1 kapal, Pos Tagulandang 1 kapal dan Melonguane 1 kapal. Dimana kapal-kapal tersebut ditemukan faktor risiko berupa vektor kecoak dan terdapat tanda-tanda keberadaan tikus di atas kapal. Kapal telah dilakukan tindakan pengendalian mandiri berupa desinseksi dan diawasi oleh petugas Karantina Kesehatan

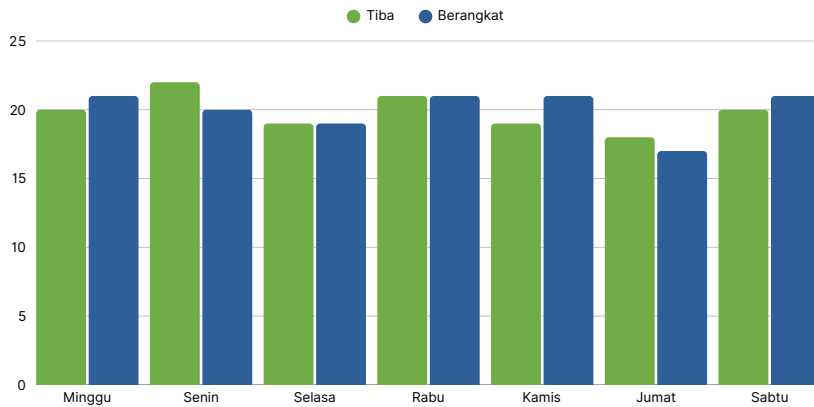




PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI BANDARA



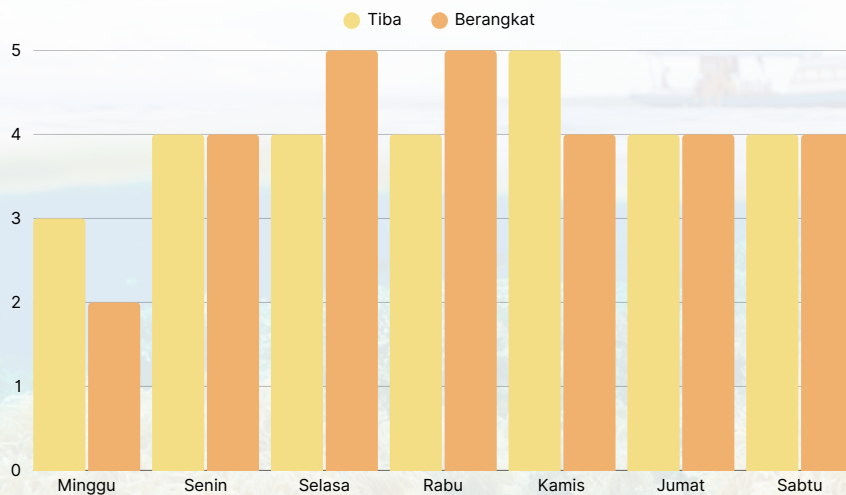
Distribusi Pesawat Domestik



Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat domestik pada Minggu ke-4 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 139 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 140 keberangkatan.



Distribusi Pesawat Internasional

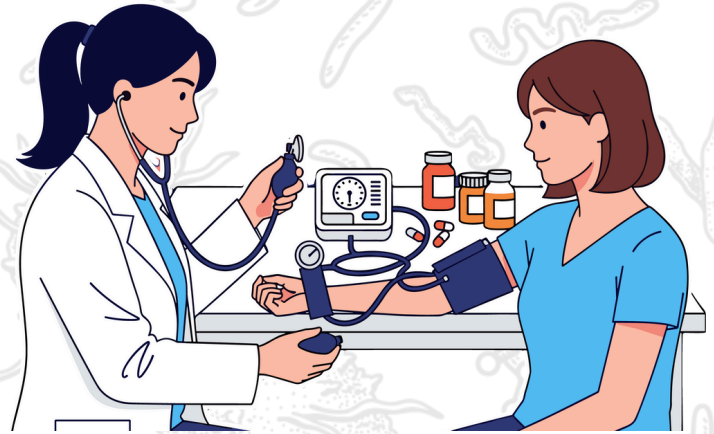
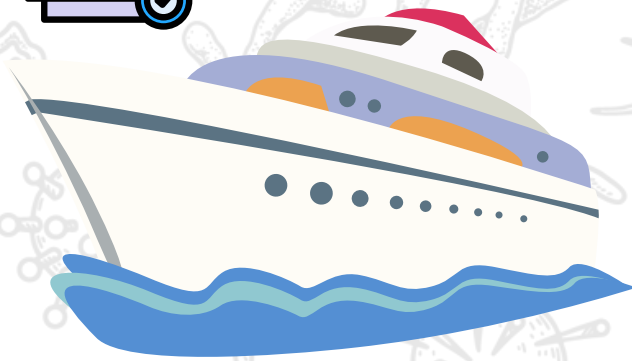


Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat internasional pada Minggu ke-4 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 28 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 28 keberangkatan.

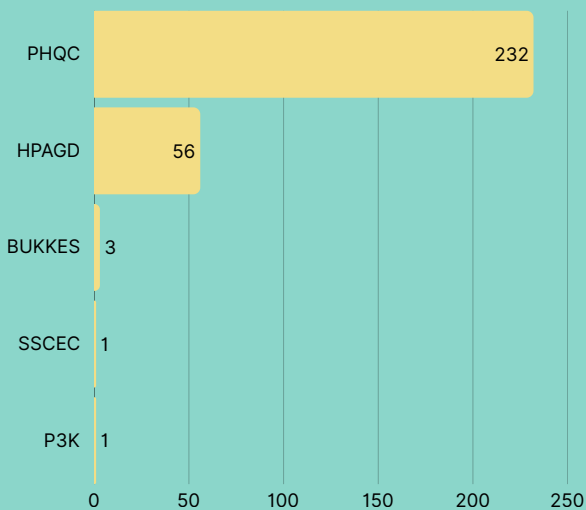




DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN PENGAWASAN ORANG DAN ALAT ANGKUT

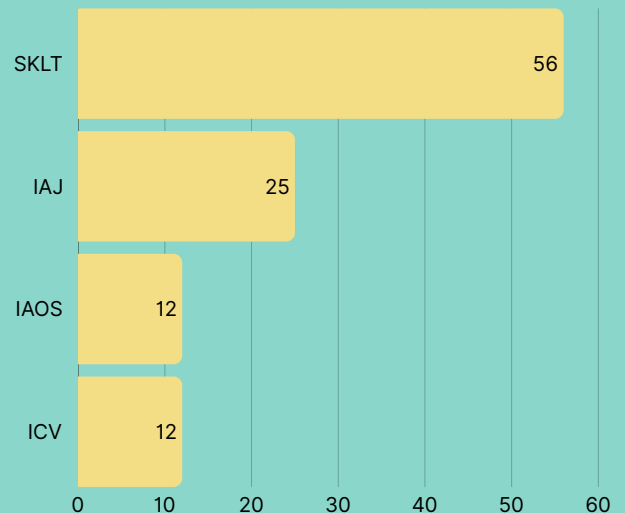


Dokumen Kesehatan pada Alat Angkut



Dokumen yang diterbitkan oleh BKK Manado untuk dokumen kesehatan pada alat angkut di minggu epidemiologi ke-04 dengan jumlah 293 dokumen. Dokumen terbanyak yang diterbitkan adalah dokumen kesehatan alat angkut kapal (PHQC) sebanyak 232 (86%) dokumen, diikuti dengan dokumen pesawat (HPAGD) sebanyak 56 (19%).

Dokumen Kesehatan pada Orang



Pada minggu epidemiologi ke-04 terdapat 105 pencatatan dokumen kesehatan pada orang yang diterbitkan oleh BKK Manado dengan jumlah dokumen tertinggi yaitu SKLT sebanyak 56 (53,3%) dokumen, dan penerbitan Izin Angkut Jenazah sebanyak 25 (23,8%)



PENGAWASAN BARANG



Gambar disamping menunjukkan rangkaian kegiatan pengawasan lalu lintas barang berupa jenazah oleh petugas karantina kesehatan. Selain melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sebagai dasar penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah, petugas juga melakukan pengawasan secara langsung terhadap jenazah saat proses pemuatan ke dalam alat angkut. Di samping itu, pengawasan juga dilakukan saat jenazah tiba di Pelabuhan atau Bandara untuk memastikan kondisi dan prosedur penanganannya sesuai standar.



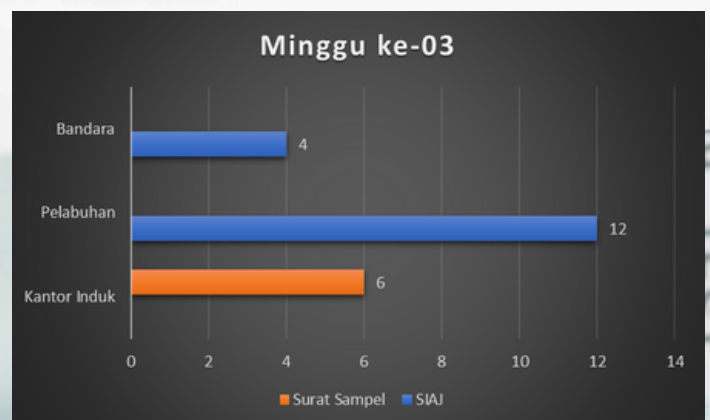
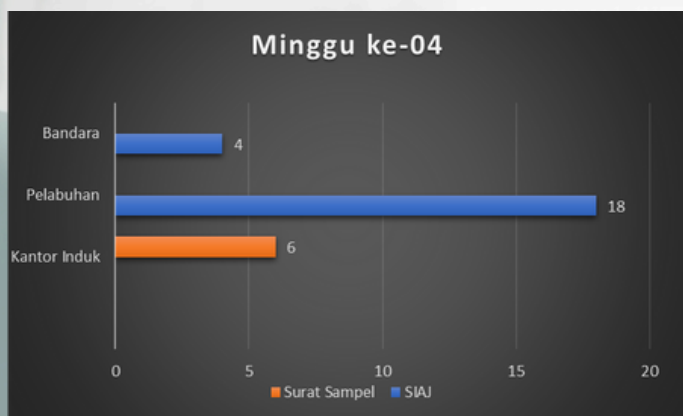
Pada minggu ke-04, tercatat sebanyak 30 jenazah yang diawasi oleh seluruh wilayah kerja BKK Manado, yang terdiri dari 22 jenazah berangkat dan 8 jenazah tiba. Pengawasan terhadap alat angkut jenazah mencakup pemeriksaan dokumen persyaratan serta pemeriksaan fisik terhadap peti jenazah yang digunakan.

Selain pengawasan jenazah, pengawasan barang juga dilakukan terhadap sampel laboratorium yang dikirimkan melalui alat angkut. Jumlah sampel yang dikirim berjumlah 119 sampel (serum dan spesimen). Pengiriman sampel akan di proses setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian proses packing dan diterbitkannya surat rekomendasi pengiriman sampel oleh BKK Manado. Hasil pengawasan yang dilakukan pada pengawasan barang sudah sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan dan tidak ditemukan faktor risiko.





DISTRIBUSI PENERBITAN SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL



Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke-04 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak 22 surat izin angkut jenazah yang digunakan untuk mendukung proses persyaratan dokumen untuk jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan. Selain itu, terdapat pula 6 surat rekomendasi (Lab Prodia) pengiriman sampel yang diterbitkan sebagai bagian dari upaya pengawasan lalu lintas sampel biologis untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat terjadi selama proses pengiriman.



PENGAWASAN PELANGGARAN KEKARANTINAAN KESEHATAN



Pin Pelanggaran kekarantinaan kesehatan adalah **setiap perbuatan atau kelalaian yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang tidak mematuhi, melanggar, atau menghalangi penyelenggaraan kekarantinaan kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah dalam rangka mencegah dan menanggulangi kedaruratan kesehatan masyarakat.**

Pin Unsur-unsur Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan dapat dikategorikan sebagai pelanggaran apabila memenuhi unsur:

1. Ada kebijakan atau tindakan kekarantinaan kesehatan yang sah
2. Ada kewajiban untuk mematuhi kebijakan tersebut
3. Terjadi perbuatan melanggar, tidak patuh, atau menghalangi
4. Berpotensi atau menyebabkan kedaruratan kesehatan masyarakat

Jenis Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan :

1. Pemalsuan Dokumen Kesehatan Perjalanan
2. Menolak atau Menghindari Pemeriksaan Petugas
3. Melanggar Ketentuan Karantina Alat Angkut
4. Menghalangi Tindakan Kekarantinaan
5. Oknum yang Membantu Pelanggaran

Berdasarkan pengawasan pelanggaran kekarantinaan kesehatan , **tidak ditemukan kasus pelanggaran** di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado.





KESIMPULAN



1. Berdasarkan pengawasan pelaku perjalanan :
 - Jumlah pelaku perjalanan domestik dan internasional pada pesawat berjumlah 33.192 penumpang dengan jumlah pesawat tiba dan berangkat 335 pesawat.
 - Jumlah pelaku perjalanan pada kapal tiba dan berangkat berjumlah 22.705 penumpang dengan jumlah kapal tiba dan berangkat 440 kapal.
2. Berdasarkan Pengawasan Alat Angkut :
 - Jumlah pesawat tiba domestik berjumlah 139 pesawat dan jumlah pesawat berangkat domestik berjumlah 140 pesawat
 - Jumlah pesawat tiba internasional berjumlah 28 pesawat dan jumlah pesawat berangkat internasional berjumlah 28 pesawat
 - Jumlah kedatangan kapal pada beberapa wilayah kerja berjumlah 184 kapal dan jumlah keberangkatan kapal 208 kapal
3. Berdasarkan pelayanan kesehatan terbatas:
 - sebanyak 58 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Layanan kesehatan dilakukan melalui poliklinik maupun melalui penerbitan SKLT/SKTLT. Jenis pelayanan terbanyak yaitu pada ibu hamil sebanyak 21 layanan (36,2%), Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 20 layanan (34,5%), diikuti oleh Lansia sebanyak 15 layanan (25,9%), dan bayi 2 layanan (3,4 %)
 - sebanyak 4 layanan rujukan pasien yang berasal dari Bandara dan Pelabuhan
 - sebanyak 26 layanan vaksin internasional
4. Berdasarkan pengawasan dokumen yang diterbitkan :
 - Surat ijin angkut jenazah berjumlah 22 surat dan surat rekomendasi pengiriman sampel berjumlah 6 surat.
 - Dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut dengan total 293 dokumen.
 - Dokumen kesehatan pada orang dengan total terdapat 104 dokumen kesehatan pada orang.
5. Berdasarkan pengawasan barang :
 - Terdapat 30 jenazah dengan jumlah 22 jenazah berangkat dan 8 jenazah tiba
 - Jumlah sampel yang dikirim berjumlah 119 sampel (serum dan spesimen)
6. Seluruh PPLN telah mengisi All Indonesia, namun masih terdapat penumpang yang belum mengisi SSHP.
7. Selama pengawasan pelanggaran kekarantinaan kesehatan, tidak ditemukan kasus pelanggaran di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado.





REKOMENDASI



- ✓ Melakukan koordinasi dengan pihak Airlines terkait penerapan ALL Indonesia dan memastikan semua PPLN mengisi ALL Indonesia di bandara origin
- ✓ Melakukan pemantauan perkembangan penyakit secara global dan nasional untuk kewaspadaan dan deteksi dini di pintu masuk
- ✓ Peningkatan kewaspadaan terhadap pengawasan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di semua pintu masuk bandara dan pelabuhan
- ✓ Diharapkan bagi petugas di setiap wilayah kerja untuk mengisi Risk Based Assesment (RBA) ketika melakukan pengawasan alat angkut
- ✓ Bagi petugas diharapkan selalu memastikan ketersediaan oksigen dan alat kesehatan yang kemungkinan akan digunakan saat pemindahan pasien ke rumah sakit rujukan
- ✓ Menggunakan APD pada saat melakukan rujukan maupun pemeriksaan pasien dan penumpang petugas diwajibkan untuk selalu
- ✓ Diperlukan tindak lanjut berupa pemeriksaan ulang dan peningkatan pengawasan pada lokasi dengan hasil uji H₂S yang tidak memenuhi syarat, serta pemberian edukasi kepada pengelola sarana agar kualitas air tetap terjaga dan aman digunakan.
- ✓ Diperlukan penguatan pemantauan jentik DBD melalui optimalisasi pemanfaatan Silentik dan peningkatan edukasi masyarakat tentang PSN 3M Plus secara rutin.
- ✓ Melakukan tindakan pengendalian jika ditemukan vektor dan hewan pembawa penyakit pada alat angkut

ASAM URAT

PENGERTIAN

Asam urat adalah zat sisa hasil metabolisme purin yang sebagian besar disaring oleh ginjal dan dikeluarkan melalui urine. Jika tubuh memproduksi asam urat dalam jumlah yang berlebihan atau ginjal tidak mampu mengeluarkannya dengan efektif, kadar asam urat dalam darah meningkat. Kondisi ini disebut hiperurisemia yang dapat menyebabkan terbentuknya kristal asam urat tajam di sendi, jaringan, dan organ lainnya, menyebabkan peradangan dan nyeri.



PENYEBAB

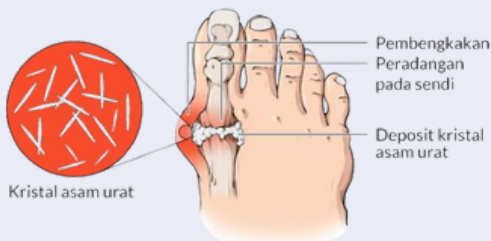
- **Faktor genetik:** Beberapa orang memiliki kecenderungan genetik untuk menghasilkan asam urat lebih banyak.
- **Konsumsi alkohol:** Terutama minuman keras dan bir.
- **Makanan tinggi purin:** Seperti jeroan, sarden, dan daging merah.
- **Obesitas:** Memiliki berat badan berlebih meningkatkan risiko hiperurisemia.
- **Gagal ginjal:** Ketidakmampuan ginjal untuk menyaring limbah dengan efektif.

Si Penyebab Nyeri...?
ASAM URAT



GEJALA

- **Nyeri mendalam:** Sendi yang terkena (seringkali sendi ibu jari kaki) mungkin terasa seperti terbakar.
- **Pembengkakan dan kemerahan:** Pada sendi yang terkena.
- **Ketidakmampuan bergerak:** Sendi yang terkena bisa menjadi sangat kaku



PENGOBATAN & PENCEGAHAN

- **Obat anti-inflamasi nonsteroid (OAINS):** Seperti ibuprofen untuk mengurangi nyeri dan peradangan.
- **Kortikosteroid:** Untuk peradangan yang parah.
- **Colchicine:** Mengurangi rasa sakit akibat serangan asam urat.
- **Medikasi yang mengurangi produksi asam urat:** Seperti allopurinol.
- **Medikasi yang meningkatkan ekskresi asam urat:** Seperti probenecid.
- **Menghindari makanan tinggi purin.**
- **Minum banyak air.**
- **Pengurangan konsumsi alkohol.**
- **Menjaga berat badan ideal.**
- **Mengonsumsi makanan yang sehat seperti buah dan sayur.**



Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui <https://bit.ly/m/MANGADU>

Dukung dan bantu kami meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengisi survei kepuasan masyarakat. Suara anda membangun masa depan pelayanan publik yang lebih baik <http://bit.ly/3GWvvJI>

Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi, Laporkan!



Survey Kepuasan Masyarakat

